

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan di Perguruan Tinggi menurut Siregar adalah perpustakaan yang mempunyai fungsi sistem yang terintegritas. Perpustakaan di perguruan tinggi biasanya terdapat pusat dan cabang atau perpustakaan tingkat Fakultas, dimana fungsi dari perpustakaan pusat itu di sediakan oleh kampus untuk seluruh akademisi sebagai penunjang proses menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sedangkan perpustakaan cabang tingkat Fakultas hanya digunakan oleh lingkungan Fakultas tersebut. Tetapi dengan alasan satu tujuan dan berada dalam satu organisasi. Dukungan infrastruktur jaringan kampus dan perangkat lunak aplikasi perpustakaan terintegrasi, manajemen dan operasional perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.¹

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, Bab 1, pasal 1, ayat 1, tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi.² Sedangkan peraturan Mendikbud RI no.11 tahun 2015 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan

¹ A. Ridwan Siregar, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Medan: 2008), 2.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan Nasional RI. (Jakarta: 2007), 2.

Kebudayaan Perpustakaan Mendikbud adalah perpustakaan khusus yang bertugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi dari hasil kajian bidang pendidikan, kebudayaan, bahasa, sastra, sejarah, arkeologi, seni, film, dan teknologi pendidikan pada masing-masing satuan kerja.³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang mempunyai fungsi untuk kebutuhan akademisi. di dalamnya terdapat kumpulan informasi penting seperti karya tulis, karya cetak dan lain lain.

Kepemimpinan menurut Fahmi merupakan suatu ilmu yang mengkaji komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi dan mengawasi pemimpin untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang telah direncanakan.⁴ Di perpustakaan pemimpin menentukan kepemimpinannya, sebab kepala perpustakaan sangat berperan sebagai pemimpin yang dapat mempengaruhi orang dibawahnya untuk bergerak atau bekerja. Pemimpin merupakan seseorang yang mempergunakan wewenang kepemimpinannya, mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagaian pekerjaannya dalam mencapai tujuan intitusi, lembaga ataupun organisasi. Segala hal mempunyai tugas dan tujuan yang harus diselesaikan. Seorang pemimpin yang baik harus mendahulukan kepentingan intitusinya dari pada kepentingan pribadi ataupun golongannya. Seorang pemimpin harusnya memimpin dan mengarahkan bawahannya. Seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya tidak boleh memaksa, pemimpin harus tahu karakter setiap bawahannya sehingga ia bisa

³ Arif Surachman, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Perpustakaan*, 2007, 1.

⁴ Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: 2012), 15.

membangun emosi para karyawannya untuk tujuan produktivitas kerja karyawannya.

Kepemimpinan adalah kelebihan melekat yang ada didalam memikul tugasnya, mengarahkan kerja para anggota organisasi untuk melakukan dan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang baik diyakini mampu mengikat anggotanya, mengharmonisasi barisan, serta mendorong potensi sumber daya organisasi agar dapat bersaing dan dimaksimalkan dengan baik.⁵ Kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintahkan, mengajak, melarang, dan bahkan memberi sanksi jika diperlukan, serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut dan menghadapi persaingan global dan lingkungan yang mengalami banyak perubahan yang cepat maka, perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki standar dalam mengelola atau memanajemen. Diperlukan pemimpin atau kepala perpustakaan yang harus melaksanakan fungsi kepemimpinan. Melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan optimal guna peningkatan kemampuan sebagai supervisor dalam mengawasi, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya kegiatan laboratorium sumber belajar. Kemudian, kepala perpustakaan sebagai pemimpin yang berfungsi untuk menciptakan dan mewujudkan hubungan yang

⁵ Annisa Fitriani, Gaya Kepemimpinan Perempuan, *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 11, No. 2 (10 Juli 2015), 5.

harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar karyawan. Karena, penyelenggaraan seluruh kegiatan perpustakaan mencapai kepada tujuan adanya kekompakan yang dapat meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri.

Firman Allah SWT (Q.S Al-An'am ayat 165) yang ditafsirkan oleh Ibnu Katsir di bawah ini:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ
 دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَاءِ آتَانِكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ
 رَّحِيمٌ

Terjemahnya:

165. *"Dan dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-nya dan sesungguhnya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu amat cepat siksaan-nya dan sesungguhnya dia maha pengampun lagi maha penyayang".⁶*

Ayat diatas menunjukkan bahwa fungsi manusia di atas bumi ini yaitu sebagai khalifah. Khalifah secara harfiah yaitu wakil tuhan di muka bumi. Khalifah atau wakil menurut istilah adalah untuk menunjukkan bahwa manusia

⁶ Muhammad Ferdian, "Al Quran Surat Al-An'am Terjemahan Bahasa Indonesia, diakses 27 April 2023.

mahluk yang mulia dari mahluk lainnya karena diberi tiga macam kelebihan pada diri manusia yang tepikul berat namun mulia yaitu ilmu, nafsu, agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, di Laboratorium Sumber Belajar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Laboratorium Sumber Belajar ini merupakan salah satu Laboratorium yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang pemakainya adalah aktivis akademik Tarbiyah dan keguruan, program kerja yang ada, ketersediaan media pembelajaran Laboratorium Sumber Belajar cukup lengkap, baik dari jumlah koleksi buku-buku maupun fasilitasnya, dan Laboratorium sumber belajar ini dipimpin oleh seorang kepala dan staf Laboratorium Sumber Belajar yang bertanggung jawab langsung kepemimpinan Fakultas. Untuk mendukung berjalannya operasional Laboratorium Sumber Belajar bagi sivitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Laboratorium Sumber Belajar dikelola oleh satu kepala Laboratorium, satu staff dan dua relawan pustakawan, fungsional pejabat bertugas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional seperti , pengadaan dan pelayanan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar. Alasan pemilihan judul Manajemen Kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar. Karena, ingin mengetahui lebih dalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program-program kerja di

Laboratorium Sumber Belajar. Dan hal pendukung pemilihan judul ini, karena melihat fasilitas yang tersedia cukup seperti sarana dan prasarana, ruang laboratorium sumber belajar, koleksi buku yang lengkap. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program kerja kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini lebih ditujukan pada ”Manajemen Kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas adalah:

1. Bagaimana perencanaan program kerja kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ?
3. Bagaimana pelaksanaan program kerja kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ?

4. Bagaimana pengawasan kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ?
5. Apa saja hambatan dan pendukung kepemimpinan Kepala Laboratorium Dalam pelaksanaan Program Kerja?
6. Apa solusi yang dilakukan Kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar terhadap program kerja di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan program kerja kegiatan kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten !
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kegiatan kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten!
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program kerja kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten!
4. Untuk mengetahui pengawasan kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten!

5. Untuk mengetahui hambatan dan pendukung kepemimpinan Kepala Laboratorium Dalam Program Kerja di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten !
6. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan Kepala Laboratorium Sumber belajar terhadap program kerja di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten !

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan wawasan mengenai kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk pembaca.
- b. Dapat menambah referensi bahan kajian ilmu pengetahuan, terutama tentang Manajemen Kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Secara Praktisi

1. Penelitian ini digunakan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
2. Sebagai evaluasi Manajemen kepemimpinan secara berkelanjutan bagi pembaca atau referensi bagi mahasiswa dan yang berkepentingan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dalam kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) pembahasan Bab pembahasan yaitu:

BAB 1 Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teoretis meliputi: Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi, Manajemen Kepemimpinan, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi: Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.

